

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi Dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi merupakan tempat atau letak. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 15 Bandung Jalan Gatot Subroto No. 12 Bandung. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena pelayanan usia lanjut merupakan salah satu standar kompetensi program keahlian pekerjaan sosial yang dipelajari di SMK Negeri 15 Bandung.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono, 1957:59)

Populasi pada penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas XII program keahlian pekerjaan sosial SMK Negeri 15 Bandung yang telah menempuh standar kompetensi pelayanan usia lanjut sebanyak 1 kelas dengan jumlah keseluruhan 37 peserta didik.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII berjumlah 37 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, dan teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data dalam suatu kepentingan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasir (1988:51) yang menyatakan bahwa, “ metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”.

Metode penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai penguasaan pengetahuan peserta didik dalam penemuan masalah mengenai

pelayanan lanjut usia, sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1996: 140) tentang ciri-ciri metode deskriptif analitik yaitu “Memusatkan pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis”.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari adanya salah pengertian antara penulis dan pembaca, tentang berbagai istilah dan pengertian yang ada dalam penelitian ini. Penulis akan mencoba menjelaskan pengertian berbagai istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Studi Tingkat Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Lanjut Usia Pada Peserta Didik”.

1. Studi Tingkat Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Lanjut Usia
 - a. Tingkat Penguasaan Pengetahuan menurut Bloom (2005), yaitu

Tingkat penguasaan pengetahuan adalah aspek yang sangat penting dalam pembentukan seseorang, yang menekankan pada proses mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah peserta didik peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah peserta didik peroleh sebelumnya, dan melalui kajian atau tahapan kemampuan menguasai atau memahami konsep prinsip yang dimiliki oleh peserta didik setelah menempuh dan mempelajari pelayanan lanjut usia sebagai salah satu mata pelajaran produktif.

- b. Pelayanan lanjut usia adalah standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik program keahlian pekerjaan sosial. Bagi peserta didik program keahlian pekerja sosial SMKN 15 Bandung penguasaan pengetahuan pelayanan lanjut usia merupakan standar kompetensi yang wajib ditempuh yang meliputi penguasaan mengenai pengertian lanjut usia, kebutuhan lanjut usia, pengasuhan pribadi untuk lansia, masalah lanjut usia, mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan lansia, dan melaksanakan program rekreasi bagi lanjut usia (Silabus SMKN 15 Bandung 2011).

Pengetahuan pelayanan lanjut usia yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik dalam hasil belajar dari

mata pelajaran pelayanan lanjut usia, dalam tahapan hasil belajarnya yang akan diidentifikasi dan berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar diberikan kepada responden setelah menempuh mata pelajaran pelayanan lanjut usia untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan. Tes hasil belajar yang digunakan berupa soal pilihan ganda dengan lima option dengan alternatif jawaban pilihan A, B, C, D, dan E.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting dalam penelitian, agar tujuan penelitian dapat tercapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar. Tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai tingkat penguasaan pengetahuan pelayanan lanjut usia.

F. Analisis Data

Tahap analisis data sudah dilakukan sejak awal, dimulai dengan mengumpulkan data-data yang didapat, kemudian disederhanakan atau diseleksi. Data-data yang sudah diseleksi dikelompokkan dan kemudian dianalisis. Hasil analisis data secara empiric yang berkaitan untuk menjawab pertanyaan penelitian selanjutnya. Pengolahan data menggunakan analisis data kuantitatif yang memudahkan dalam penghitungan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari tes hasil penguasaan pengetahuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran pelayanan lanjut usia.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan persentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Verifikasi data

Instrumen penelitian disebarikan kepada 37 responden yang merupakan peserta didik kelas XII program keahlian pekerja sosial SMKN 15 Bandung.

2. Tabulasi data

Tabulasi data digunakan untuk memprediksi jawaban dari setiap option dalam setiap soal, agar frekuensi jawaban responden terlihat jelas. Responden hanya memilih salah satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden dan responden tidak boleh menjawab lebih dari satu jawaban. Jawaban yang benar diberi skor (1) sedangkan jawaban yang salah diberi skor (0).

3. Prosentase data

Persentase data bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang telah diisi responden. Rumus prosentase yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nana Sujana (2004:129) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan : P = prosentase (jumlah yang dicari)
 f = frekuensi jawaban responden
 n = jumlah responden
 100% = bilangan tetap

4. Penafsiran

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini mengacu pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1984:184) yaitu :

100% = seluruhnya
 76%-99% = sebagian besar
 51%-75% = lebih dari setengahnya
 50% = setengahnya
 26%-49% = kurang dari setengahnya
 1%-25% = sebagian kecil
 0% = tidak seorangpun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Arikunto (2006:1) yaitu :

81%-100%	= sangat tinggi
61%-80%	= tinggi
41%-60%	= cukup tinggi
21%-40%	= kurang
0% -20%	= sangat kurang

F. Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Menyusun instrumen penelitian yang disesuaikan dengan kondisi populasi atau sampel penelitian
3. Menguji instrumen penelitian
4. Menyebarkan tes hasil belajar kepada peserta didik yang merupakan sampel penelitian. Untuk mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan pelayanan lanjut usia pada peserta didik.
5. Melakukan pengolahan data dengan menentukan hasil pengukuran dari data yang diperoleh.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.